

**Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
(Studi Di Desa Wanadadi Kabupaten Banjarnegara)
Tinjauan Ekonomi Islam**

**The Role of Village-Owned Enterprises in Improving Community Welfare
(Study in Wanadadi Village, Banjarnegara Regency)
Islamic Economic Review**

M. Alvin Apriadi

STAI Tanbihul Ghofilin Banjarnegara

*Correspondence Email : apriadi.alpin17@gmail.com

Article history: Submitted: July 24, 2023 | Revised: August 29, 2023 | Accepted: September 16, 2023

Abstrak

Pembangunan merupakan suatu orientasi dalam kegiatan untuk memajukan bangsa, termasuk proses, Salah satunya Pembangunan desa yang harus dilakukan secara berencana dan menyentuh kebutuhan real masyarakat desa, Untuk mewujudkan pembangunan desa tersebut, dibutuhkan peran partisipasi masyarakat, hal ini dikarenakan masyarakatlah yang lebih mengetahui permasalahan dan potensi desa sehingga dalam hal ini masyarakat adalah sentral dari proses pembangunan desa itu sendiri. Di dalam Jurnal ini yang ini peneliti yaitu mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat agar program BUMDes tepat guna dan sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang di tinjau sisi ekonomi islam. Jenis penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah Deskriptif Kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder

Kata Kunci: BUMDes, Kesejahteraan, Ekonomi Islam

Abstract

Development is an orientation in activities to advance the nation, including processes, one of which is village development which must be carried out in a planned manner and touch the real needs of the village community. village so that in this case the community is the center of the village development process itself. In this journal, researchers are concerned with the Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Improving Community Welfare so that the BUMDes program is effective and targeted. This study aims to find out how the role of BUMDes is in improving people's welfare in terms of Islamic economics. The type of research used in this journal is descriptive qualitative, the data in this study were obtained from primary data and secondary data.

Keywords: BUMDes, Welfare, Islamic Economics

Pendahuluan

Kesejahteraan penduduk sangat di perlukan untuk menciptakan peningkatan kehidupan yang lebih baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun, politik. Namun kesejahteraan penduduk desa di indonesia masih tergolong rendah dan ekonomi masih dalam tahap pertumbuhan yang menjadikan kesejahteraan penduduk indonesia sangat perlu untuk di tingkatkan dengan cara memberdayakan daerah, Pemerdayaan daerah memang memerlukan waktu jauh lebih panjang dari pada pembenahan Perpajakan dan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dalam kaitannya sebagai kekuatan potensial guna

Volume : 2
Nomor : 2
Bulan : July-December
Tahun : 2023
Halaman : 93-98

mengatasi berbagai masalah baru maupun struktural yang melilit perekonomian Indonesia (Faisal Basri & Haris Munandar 2009).

Pembangunan merupakan suatu orientasi dalam kegiatan untuk memajukan bangsa, termasuk proses perwujudan cita-cita negara untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Salah satunya Pembangunan desa yang harus dilakukan secara berencana dan menyatukan kebutuhan riil masyarakat desa. Oleh karena itu, pembangunan harus didasarkan pada potensi dan kelemahan desa. Untuk mewujudkan pembangunan desa itu, dibutuhkan peran partisipasi masyarakat, hal ini dikarenakan masyarakatlah yang lebih mengetahui permasalahan dan potensi desa sehingga dalam hal ini masyarakat adalah sentral dari proses pembangunan desa Wanadadi.

Landasan Teori

Teori Joseph Schumpeter ini dalam buku Rudy Badrudin (2015: 122) menjelaskan tentang perkembangan ekonomi yang diartikan sebagai peningkatan output total masyarakat terdiri pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.

Berdasarkan telah Pustaka yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian tersebut antara lain: Skripsi karya Tasbih Fajri Mahasiswa Universitas Hasanudin, Makasar 2015 Yang di beri judul “Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Labbo Kec. Tampobulu Kab. Banateng”.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, menganalisis data yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran. Dalam sebuah penelitian, metode mempunyai peranan yang penting untuk mencapai tujuan yang di harapkan, Dalam pembahasan penelitian ini, penulis menggunakan metode seperti jenis penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, dan analisis data.

Hasil dan Pembahasan

Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

BUMDes menurut Maryunani (2008; 35) adalah Lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Jadi BUMDes adalah suatu Lembaga Usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Merupakan sebuah Lembaga yang di bentuk dan didirikan oleh pemerintahan desa yang kepemilikan modal dan Pengelolanya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes merupakan pilar perekonomian desa yang berfungsi sebagai Lembaga sosial (social institution) yang berpihak pada kepentingan masyarakat serta mencari keuntungan. Selain dari pada itu BUMDes merupakan suatu bentuk Usaha yang dilakukan oleh suatu desa untuk menghasilkan suatu produksi yang dapat meningkatkan keuangan desa.

Defenisi yang disematkan pada BUMDes dalam UU Desa yaitu badan usaha yang seluruh atau Sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Menurut UU No. 32 Thn 2004 Pasal 213 ayat 3 tentang pemerintahan daerah, yang menyatakan bahwa sebagai suatu Lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut atas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga (Undang-undang No. 32 Tahun 2004) tentang pemerintahan desa.

Kemudian dijelaskan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Th 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa dinyatakan bahwa BUMDes adalah usaha desa yang di bentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaanya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat (Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 29 Tahun 2010). Selain itu BUMDes selanjutnya dijelaskan dalam pasal 78 pada peraturan Pemerintah No. 72 Th. 2005 Tentang Desa dinyatakan bahwa, dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa (ayat 1). Pembentukan BUMDes ditetapkan dalam peraturan desa dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan (ayat 2), Bentuk badan usaha milik desa sebagaimana di maksud pada ayat 1 harus berbadan hukum (ayat 3).

Badan Usaha Milik Desa merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai Lembaga sosial (sosial institation) dan komersial (commercial institation). BUMdes sebagai Lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai Lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya local (barang dan jasa) ke pasar, Dalam menjalankan usahanya prinsip efesiensi dan efektifitas harus selalu di tekankan.

Teori Peningkatan dan Kesejahteraan

Kata Peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negative berubah menjadi positive. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan Kualitas adalah menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman Sentosa dan Makmur dan dapat berarti selamat dari gangguan. Kesejahteraan bukanlah hal yang baru, baik dalam wacan global maupun nasional. Dalam membahas analisis tingkat kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan, dan kemakmuran. Pengertian menurut W.J.S Porwadamita adalah suatu keadaan yang aman, Sentosa, dan Makmur. Dalam arti lain jika kebutuhan akan keamanan,keselamatan, kemakmuran ini dapat terpenuhi, maka akan tercapai lah Kesejahteraan.

Volume : 2
Nomor : 2
Bulan : July-December
Tahun : 2023
Halaman : 93-98

Definisi Ekonomi Islam

Tinjauan dapat diartikan sebagai sudut pandang ekonomi adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu oikos dan nomos, kata oikos berarti rumah tangga, sedangkan nomos memiliki arti mengatur. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ke nyataannya, ekonomi bukan hanya rumah tangga suatu keluarga, melainkan bisa ekonomi suatu desa, kota, dan bahkan negara (Ika Yunia & Abdul Kadir 2014). Sedangkan islam adalah agama yang diturunkan oleh ALLAH SWT, melalui Nabi Muhammad SAW (Imam taufik KPBI 544).

Ekonomi Islam yang biasa juga dikatakan dengan ekonomi syariah juga merupakan salah satu system ekonomi dimana “Ekonomi Syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi yang diilhami oleh nilai-nilai islam” Seperti ilmu lainnya, segala sesuatu yang menyangkut tentang rakyat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan sosial karena pada hakikatnya manusia adalah mahluk sosial. Dalam Konteks ekonomi islam juga merupakan ilmu pengetahuan sosial namun di landaskan pada konsep islam.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa ekonomi islam sangat menggambarkan ekonomi yang sangat menjunjung tinggi moral islam, dibangun dengan ajaran tauhid/kebenaran hati. Sebagaimana Rosululloh memberikan contoh-contoh berekonomi yang baik dan benar. Ekonomi islam didasarkan pada moral tinggi dan ahlak mulai sehingga perilaku manusia dalam aktifitas ekonominya tidak akan pernah menyimpang dari kebenaran, kejujuran, keadilan, dan semua ahlak mulia lainnya (Hasan aedy 2007). Dalam Hadis yang diriwayatkan oleh Al-Bukhori dalam Muhammad Nejatulloh AshShidqi (1991; 9) dikemukakan “Demi Allah, Aku tidak mengkhawatirkan kemiskinan mu, tetapi lebih mengkhawatirkan akan kemewahan duniawi, yang kamu peroleh lalu kamu saling berlomba mengadakan persaingan diantara sesamamu sebagaimana telah dilakukan oleh orang-orang sebelum kamu dan telah diberikan kemewahan juga” Hal itu akan membinasakan kamu sebagaimana ia akan membinasakan mereka.

Atas dasar uraian itu, dapat di nyatakan aktivitas ekonomi dalam pandangan islam bertujuan untuk:

1. Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana.
2. Memenuhi kebutuhan keluarga.
3. Memenuhi kebutuhan jangka panjang.

Sumber Ekonomi Islam

1. Al-Our'an

Merupakan hujjah bagi manusia. Hukum-hukum yang terkandung di dalamnya merupakan dasar hukum yang wajib dipatuhi, karena Al-qursn merupakan kalam Al-Kholiq yang diturunkan dengan jalan qothi dan tidak dapat diragukan sedikit pun kepastiannya. Berbagai Argumentasi telah menunjukan bahwa alquran datang dari Allah dan Dia merupakan mukjizat yang mampu menundukan manusia dan tidak ada yang mampu melawanya. Al-Qur'an sebagai sumber yang esensial di dalamnya hanya mengatur mengenai kaidah-kaidah hukum secara umum terpelihara. Sebagaimana Firman Allah dalam Q,S Al-Hijr/5; 9 yang berbunyi sebagai berikut:

“Sesungguhnya Kami-Lah yang menurunkan Al-Quran dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”.

2. As-sunnah

Secara defenitif, Khalaf mengatakan bahwa sunnah ialah sesuatu yang datang dari Rosulullah SAW, baik ucapan, perbuatan, maupun ketetapan (taqriron). Sunnah Qouliyah adalah segala sabda Rosululloh berbagai hal dan permasalahan, Sunnah Fi’liyah adalah perbuatan Rosululloh misalnya Sholat, Zakat, Puasa dan Haji. Adapun Sunnah Taqririyah adalah perbuatan beberapa sahabat maupun perbuatannya (Ismail Nawawi 2009).

Allah Berfirman dalam Q.S An-Nisa/4; 80 sebagai berikut:

“Barang siapa yang mentaati Rosul itu, Sesungguhnya ia telah mentaati Allah, Dan barang siapa yang berpaling dari ketaatan, Maka Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemeliharaan bagi mereka”.

3. Ijma’

Adalah kesepakatan para ulama dalam menetapkan dalam suatu hukum dalam agama berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits dan suatu perkataan yang terjadi.

4. Oiyas

ialah menggabungkan atau menyamakan artinya menetapkan suatu hukum suatu perkara yang baru belum ada pada masa sebelumnya namun memiliki kesamaan dalam sebab, manfaat, bahaya dan berbagai aspek dengan perkara terdahulu sehingga di hukum sama.

Simpulan

Berdasarkan Hasil Pembahasan yang telah dijelaskan di atas, Maka dapat di tarik kesimpulannya sebagai berikut:

BUMDes sangat membantu dan meringankan beban masyarakat miskin di desa Wanadadi tapi dengan syarat kegiatan atau usaha yang dikelola harus dijalankan dengan baik dan sesuai koridornya masing-masing bahkan jika program ini di berlakukan untuk setiap daerah-daerah yang tertinggal maka daerah tersebut juga akan semakin meningkat.

BUMDes Wanadadi memang sudah sesuai dengan ekonomi islam, ini dikarenakan BUMDes di Desa Wanadad sudah sangat relavan dengan prinsip-prinsip ekonomi islam yakni kerja, kompensasi, dan efesiensi, Selain itu kegiatan BUMDes juga tidak mengambil bunga yang terlalu banyak dan rata-rata masyarakat tidak mengeluhkan bunga pengambilan pinjaman. Jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada unsur riba di dalamnya.

Daftar Rujukan

- Aedy Hasan, 2007. Indahnya Ekonomi Islam. Bandung: Alfabeta.
Azwar Saefuddin, 2002. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Bungin, 2010. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Social Lainnya. Cet. IV: Kencana Prenada Media Group.
Basri faisal dan Munandar Haris, 2009, Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan Renungan terhadap masalah-masalah structural, tranformasi baru, dan Prospek perekonomian Indonesia Jakarta; Kencana.

Volume : 2
Nomor : 2
Bulan : July-December
Tahun : 2023
Halaman : 93-98

Damin Sudarman, 2012, Menjadi peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, prestasi, dan publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan penelitian pemula bidang ilmu-ilmu sosial, Pendidikan dan Humaniro Bandung; CV Pustaka Setia.

Departemen Agama RI. 2002. Al -Qur'an dan Terjemahan, Surabaya: Karya Agung.

Fajri Tasbih, 2015. Peran kepala desa dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Labbo Kec Tompobulu Kab. Bantaeng “Universitas Hasanuddin Makasar”.

Fauzia Ika Yunia dan Riyadi Abdul Kadir, 2014. Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqoshid Al-Syariah, Jakarta: PT Adhitya Andre Dina Agung.

Justaman, 2014 “Peran PNPM terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kelurahan Bittoeng Kec. Duampanua Kab.Pinrang” STAIN Parapare.

Kementrian Agama RI. 2013. Al-Qur'an dan Terjemahan, Mikhroj Khaza Ilmu.

Peraturan Pemerintah No. 72 Th. 2005 Tentang Desa.

Pusat Kajian dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya: Malang, 2007)